



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 20 Oktober 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

POLRESTA SIDOARJO



BERI SEMANGAT: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menyalami peserta setelah membuka Lomba Pelajar Kamtibmas di gedung serbaguna mapolresta kemarin (19/10).

Helat Lomba Cegah Kenakalan Remaja

SIDOARJO – Polresta Sidoarjo mengadakan berbagai lomba bagi pelajar setingkat SMA. Kegiatan bertajuk Lomba Pelajar Kamtibmas itu ditujukan untuk mewedahi kreativitas anak muda agar mereka tidak terlibat kenakalan remaja. "Pelajar adalah pelopor kamtibmas. Mereka perlu mendapat perhatian agar tidak terjerumus ke lingkungan yang salah," kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing kemarin (19/10). Beragam lomba tersebut berlangsung selama tiga hari mulai kemarin. Mulai lomba debat, futsal, basket, hingga voli. (edi/dri)

Pawai Budaya



Wabup Sidoarjo berarakatkan pawai budaya Desa Semambung Jabon Sabtu siang (18/10/25)

Wabup Apresiasi Kreativitas Warga

Sidoarjo Bersihkan Tumpukan Sampah di Sungai Keboananom

Forkomimka, Pemdes, Petugas Puskesmas dan Masyarakat Rutin Lakukan SKJ



Sidoarjo, Pajuh Kiri: Peningkatan Desa Kalinga, Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan serta Masyarakat Desa Kalinga Jabon dan 12 (12) orang pemuda desa yang berinisiatif membersihkan sungai di Keboananom di Keboananom.

Daerah ini merupakan pusat wisata, jadi perlu ada tempat sampah untuk pengunjung. Dengan begitu, kebersihan sungai akan terjaga. Dengan begitu, pengunjung akan betah datang ke daerah ini. (edi/dri)

Sangat Suka Kepala Desa Kalinga, Bapak H. Kuning, yang selalu rutin melakukan SKJ. Kegiatan ini sangat penting untuk menjaga kebersihan sungai. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

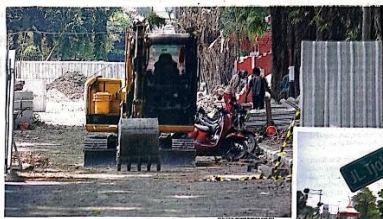
Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)

Salah satu kegiatan SKJ yang rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Kalinga. (edi/dri)



Jalan Tjokronegoro Ditutup hingga Akhir Oktober

SIDOARJO – Jalan Tjokronegoro di sisi utara akan ditutup untuk perbaikan jalan. Penutupan ini akan berlangsung selama tiga minggu, mulai dari 15 September hingga 15 Oktober. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas perbaikan jalan. (edi/dri)

Wabup: Alokasinya Rp1,6 Miliar

SIDOARJO – Menanggapi dengan cepat laporan masyarakat, Wabup Sidoarjo H. Abdullah Nashih telah mengalokasikan dana Rp1,6 miliar untuk perbaikan jalan di Desa Semambung. Dana ini akan digunakan untuk perbaikan jalan yang rusak parah. (edi/dri)



Wabup H. Abdullah Nashih saat melakukan inspeksi di lokasi perbaikan jalan. (edi/dri)

Akses Jalan Sekitar Alun-Alun Belum Dibuka

KOTA – Akses jalan di kawasan Alun-Alun Sidoarjo hingga kini belum juga dibuka. Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menyatakan menunggu penyelesaian jalan pada 30 September lalu. (edi/dri)



TERTUTUP: Pembangunan Alun-alun terus dibuka. Dampaknya, jalan Tjokronegoro hingga kini masih tertutup. Minggu (19/10).

Menjerat Dua Kades dan Mantan Kades

KOTA-PROSE – Insiden kasus dugaan tindak pidana korupsi dalam proses penjeratan perampokan perampokan di Kecamatan Tulungagung. Kepala Desa Tulungagung dan mantan Kepala Desa Tulungagung yang terjerat kasus korupsi. (edi/dri)



Ketua Alumni Pongpes Al-Khoziny Buduran, KH Zainal Abidin. (edi/dri)

23 Wali Santri Al-Khoziny Diumrahkan

YANG ANAKNYA MENINGGAL AKIBAT AMBRUKNYA MUSALA – Sebanyak 23 wali santri Pondok Pesantren (Pongpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, bakal berangkat umrah. Mereka akan berangkat umrah sebagai tanda belasungkawa atas meninggalnya anak-anak mereka. (edi/dri)



Orang tua korban Pongpes Al-Khoziny akan diumrahkan. (edi/dri)



Orang tua korban Pongpes Al-Khoziny akan diumrahkan. (edi/dri)



Orang tua korban Pongpes Al-Khoziny akan diumrahkan. (edi/dri)

23 Wali Santri Al-Khoziny Diumrahkan

Yang Anaknyanya Meninggal Akibat Ambruknya Musala – Sebanyak 23 wali santri Pondok Pesantren (Pongpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, bakal berangkat umrah. Mereka akan berangkat umrah sebagai tanda belasungkawa atas meninggalnya anak-anak mereka. (edi/dri)

Beasiswa – Bagi santri yang mengalami cacat fisik, pengurus pongpes akan memberikan beasiswa pendidikan hingga jenjang S-2. "Kami ingin memastikan mereka tetap bersemangat melanjutkan pendidikan dan tidak merasa ditinggalkan," tegas Zainal. Menjelang dilangsungkannya kembali kegiatan belajar-mengajar, dia menambahkan, pihaknya memberikan pendampingan untuk penyembuhan trauma kepada korban. (edi/dri)

MENGENANG KORBAN: Keluarga santri Pongpes Al-Khoziny, Buduran, melantik bangunan yang ambruk yang hingga kemarin (19/10) masih diamankan dengan garis polisi. (edi/dri)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Akses Jalan Sekitar Alun-Alun Belum Dibuka

KOTA-Akses jalan di kawasan Alun-alun Sidoarjo hingga kini belum juga dibuka. Padahal, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo sebelumnya menargetkan pembukaan jalan pada 30 September lalu.



TERTUNDA: Pembangunan Alun-alun terus dikebut. Dampaknya, Jalan Tjokronegoro hingga kini masih tertutup, Minggu (19/10).

Penutupan jalan tersebut dilakukan untuk mendukung proyek revitalisasi kawasan Alun-alun, termasuk pembongkaran median jalan dan perbaikan saluran.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo, Hery Santoso, men-

jelaskan keterlambatan terjadi karena adanya pekerjaan tambahan pemasangan saluran U-Ditch di Jalan Tjokronegoro.

"Rencananya selesai 30 September, tapi di tengahnya ada pekerjaan U-Ditch yang bukan bagian dari proyek kami," ujarnya, Minggu (19/10).

Menurut Hery, pintu masuk di Jalan Perkim CKTR yang awalnya direncanakan sebagai akses utama sempat tertutup proyek

tersebut, sehingga akses sementara masih menggunakan Jalan Tjokronegoro.

Akibat kondisi itu, kontraktor meminta kompensasi perpanjangan waktu pekerjaan hingga 20 Oktober.

"Awalnya rencana dibuka 30 September, tapi karena Jalan Tjokronegoro sempat digunakan untuk lalu lintas, pekerjaan tidak bisa maksimal," jelasnya.

● Ke Halaman 10

Menjerat Dua Kades dan Mantan Kades

KOTA-Proses hukum kasus dugaan tindak pidana korupsi dalam proses penjarangan perangkat desa di Kecamatan Tulangan terus bergulir. Kasus yang terungkap lewat Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo tersebut kini memasuki babak baru.

Kejaksaa Negeri (Kejari) Sidoarjo melalui Tim Pidana Khusus (Pidsus) telah melimpahkan berkas perkara tiga tersangka ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Surabaya.

Ketiga tersangka tersebut adalah Adin Santoso, 40, Kepala Desa Sudimoro, Tulangan, Santoso, 54, Ke-

pala Desa Medalem, Tulangan dan Sochibul Yanto, 55, mantan Kepala Desa Banjarsari, Buduran.

Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus (Kasipidsus) Kejari Sidoarjo, Jhon Franky Yanafia Ariandi, membenarkan pelimpahan tersebut.

"Tersangka AS, S, dan SY beserta barang bukti sudah dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Surabaya," tegas Jhon saat dikonfirmasi, Minggu (19/10).

Menurutnya, pelimpahan perkara telah dilakukan beberapa hari lalu. Selanjutnya, pihaknya akan fokus pada agenda

● Ke Halaman 10



DIGELANDANG: Tiga kepala desa saat ditangkap di Mapolresta Sidoarjo.



Akses Jalan Sekitar...

Secara keseluruhan, progres revitalisasi sebenarnya sesuai target. Namun karena tambahan pekerjaan U-Ditch, waktu penyelesaian diperpanjang selama 20 hari.

Selain perbaikan jalan, DLHK juga mulai melakukan penanaman pohon

di sepanjang Jalan Tjokronegoro. Sesuai arahan bupati, pohon sono diganti dengan pohon pule yang dianggap lebih aman bagi infrastruktur.

"Pak Bupati meminta pohon sono diganti karena akarnya merusak jalan. Hari ini kami mulai menanam pohon pule sambil bertahap memotong pohon sono lama," terangnya.

Hery menambahkan, satu-satunya kendala tersisa ada di area pagar SD Pucang, karena akar pohon sono di lokasi itu sudah menyatu dengan pagar sekolah.

"Kalau dipotong sampai akar bisa merusak pagar, jadi kami potong di atas pagar dan menanam pohon pule di depannya," pungkasnya. (sai/vga)





M SAIFUL RICHMAN/RADAR SIDOARJO

Ketua Alumni Ponpes Al-Khoziny Buduran, KH Zainal Abidin.

Orang Tua Korban Ponpes Al-Khoziny Akan Diumrohkan

BUDURAN-Kepedulian terhadap korban ambruknya gedung Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo, terus mengalir. Selain bantuan materi, para alumni pe-

santren juga menunjukkan bentuk solidaritas dengan membadalkan umroh bagi para korban yang meninggal dunia.

Ketua Alumni Ponpes Al-Khoziny, KH Zainal

Abidin, mengungkapkan bahwa sebagian korban telah dibadalkan umroh oleh para alumni yang berada di Arab Saudi. Ia menjelaskan, jaringan alumni

● Ke Halaman 10

Orang Tua Korban...

Al-Khoziny di Arab Saudi cukup aktif dan sigap memberikan bantuan sejak awal musibah terjadi.

"Sebagian korban sudah dibadalkan umroh. Para alumni Ponpes Al-Khozi-ny yang ada di Saudi jumlahnya banyak, dan di sana juga sudah ada cabang alumni yang berjalan dengan baik," ujarnya, Minggu (19/10).

Menurut KH Zainal, nama-nama korban yang meninggal dunia telah diserahkan kepada para alumni di Arab Saudi. Mereka kemudian melaksanakan umroh badal atas nama korban.

Selain itu, KH Zainal juga menyampaikan kabar gembira dari Ketua Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN), KH Asep Saifuddin Chalim, yang berencana memberangkatkan orang tua santri korban meninggal dunia untuk umroh.

"Walisantri yang menjadi korban meninggal dunia akan diumrohkan oleh Kiai Asep. Untuk tahap awal, rencananya sekitar 23 jamaah akan diberangkatkan pada Januari mendatang,"

jasasnya.

Sebelumnya, KH Asep juga telah memberikan santunan sebesar Rp5 juta kepada masing-masing keluarga korban meninggal dunia.

KH Zainal menambahkan, perhatian juga diberikan kepada korban selamat yang mengalami cacat fisik akibat peristiwa tersebut. Para korban akan diupayakan memperoleh beasiswa pendidikan hingga jenjang S2.

"Kami akan kawal agar mereka tetap semangat melanjutkan pendidikan. Pihak pesantren juga terus melakukan pendampingan supaya para korban tidak merasa ditinggalkan," terangnya.

Selain itu, pihak alumni juga akan menggelar kegiatan trauma healing dengan mendatangi rumah para korban untuk memberikan penguatan mental dan spiritual.

"Tujuannya agar para santri korban tidak mengalami trauma berkepanjangan. Kami ingin mereka bisa bangkit dan kembali bersemangat belajar pasca peristiwa ini," pungkasnya. (sai/vga)

23 Wali Santri Al-Khoziny Diumrahkan

Yang Anaknya Meninggal Akibat Ambruknya Musala

SIDOARJO – Sebanyak 23 wali santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, bakal berangkat umrah. Mereka adalah orang tua yang anaknya meninggal akibat musibah

ambruknya musala pesantren akhir bulan lalu (29/9).

Ketua Alumni Ponpes Al-Khoziny KH Zainal Abidin menjelaskan, inisiatif itu merupakan bentuk kepedulian Ketua Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN) KH Asep Saifuddin Chalim. "Untuk tahap awal, rencananya 23 jemaah berangkat umrah pada Januari mendatang,"

katanya kemarin (19/10). Sebelumnya, JKSN dan pengurus ponpes memberikan santunan Rp5 juta kepada setiap keluarga korban. Selain itu, alumni Ponpes Al-Khoziny di Arab Saudi sudah membadalkan umrah sebagian korban yang meninggal. "Alumni kami di Saudi sangat aktif. Mereka langsung membadalkan umrah para korban," ujarnya.

Beasiswa

Bagi santri yang mengalami cacat fisik, pengurus ponpes akan memberikan beasiswa pendidikan hingga jenjang S-2. "Kami ingin memastikan mereka tetap bersemangat melanjutkan pendidikan dan tidak merasa ditinggalkan," tegas Zainal.

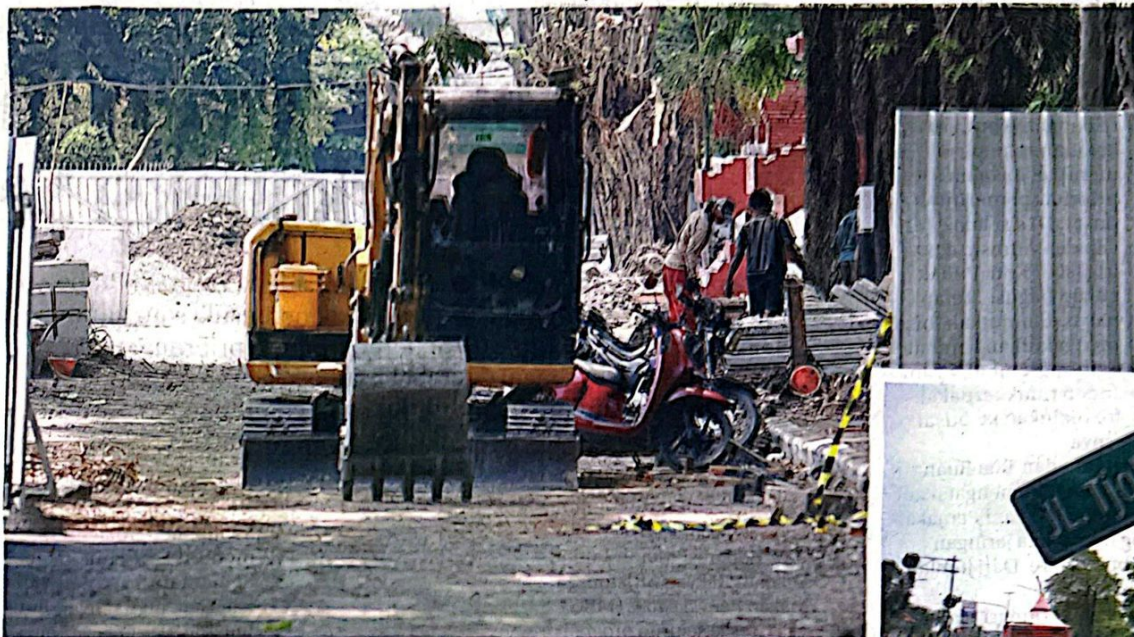
Menjelang dilangsungkannya kembali kegiatan

belajar-mengajar, dia menambahkan, pihaknya memberikan pendampingan untuk penyembuhan trauma kepada korban. Pengurus akan mendatangi rumah para korban satu per satu. "Kami ingin para santri korban bisa bangkit, pulih dari trauma, dan bersemangat belajar," ujarnya. (eza/dri)



MENGENANG KORBAN: Keluarga santri Ponpes Al-Khoziny, Buduran, melihat bangunan yang ambruk yang hingga kemarin (19/10) masih diamankan dengan garis polisi.

Jawa Pos



MOLOR: Jalan Tjokronegoro di sisi utara Alun-Alun Sidoarjo masih ditutup. Sejumlah pekerja masih menyelesaikan pekerjaan saluran air di sisi jalan.

Jalan Tjokronegoro Ditutup hingga Akhir Oktober

SIDOARJO – Jalan Tjokronegoro di sisi utara Alun-Alun Sidoarjo masih ditutup. Penutupan jalan dalam rangka pembangunan alun-alun itu mulanya direncanakan sampai 30 September lalu. Namun, pembukaan

molor karena ada pekerjaan proyek yang belum selesai.

"Ada tambahan pekerjaan pemasangan U-ditch dan itu bukan bagian dari pekerjaan kami," kata Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo

Hery Santoso kepada *Jawa Pos* kemarin (19/10).

Dia melanjutkan, pada awal-awal penutupan, Jalan Tjokronegoro sering digunakan sebagai akses pengerjaan alun-alun. Akibatnya, pengerjaan drainase tidak maksimal dan

harus menunggu. "Mereka minta perpanjangan (penutupan) hingga 25 Oktober," ujarnya.

Hery menyampaikan, DLHK bakal memaksimalkan tambahan waktu penutupan tersebut untuk mulai menanam pohon di sepanjang Jalan

Tjokronegoro. Petugas DLHK mengganti pohon sono di kawasan tersebut dengan pohon pule. "Hari ini (kemarin, Red) kami mulai menanam pule sambil perlahan memotong pohon sono. Akar pohon sono merusak," ungkapnya. (eza/dri)



Jawa Pos

POLRESTA SIDOARJO



POLRESTA SIDOARJO

BERI SEMANGAT: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menyalami peserta setelah membuka Lomba Pelajar Kamtibmas di gedung serbaguna mapolresta kemarin (19/10).

Helat Lomba Cegah Kenakalan Remaja

SIDOARJO – Polresta Sidoarjo mengadakan berbagai lomba bagi pelajar setingkat SMA. Kegiatan bertajuk Lomba Pelajar Kamtibmas itu ditujukan untuk mewedahi kreativitas anak muda agar mereka tidak terlibat kenakalan remaja.

“Pelajar adalah pelopor kamtibmas. Mereka perlu mendapat perhatian agar tidak terjerumus ke lingkungan yang salah,” kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing kemarin (19/10).

Beragam lomba tersebut berlangsung selama tiga hari mulai kemarin. Mulai lomba debat, futsal, basket, hingga voli. (edi/dri)

Jawa Pos

Diperbanyan oleh Sulu pagu kerdungun Rusa anu Murdas Sekartu DPRD Sidoarjo

Forkomimka, Pemdes, Petugas Puskesmas dan Masyarakat Rutin Lakukan SKJ

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa Kalisogo, Forum koordinasi Pimpinan Kecamatan serta Masyarakat Desa Kalisogo Hari Jum'at (17/10) menggelar kegiatan senam yang di lokasikan di halaman Balai Desa.

Di bawah sinar matahari pagi yang cerah, para peserta tampak antusias mengikuti gerakan senam yang dipandu oleh instruktur. Dengan iringan musik yang membangkitkan semangat, mereka bergerak secara kompak, mengikuti rangkaian gerakan pemanasan, inti, dan pendinginan.

Dalam keterangannya Sugeng Selaku Kepala Desa Kalisogo menyampaikan” kegiatan senam sehat rutin yang di kita lakukan setiap hari jum'at pagi secara bergiliran ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik, tetapi juga sebagai ajang mempererat kebersamaan antarpegawai di lingkungan Kecamatan Jabon” terangnya.

“Selain mempererat kebersamaan antar pegawai



17 Oktober 2025 07:29

di lingkungan Kecamatan Jabon kegiatan rutin ini diinisiasi sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan pegawai, sejalan dengan prinsip keseimbangan antara pekerjaan dan kesehatan” tambahnya.

Selain senam, Forkopim-

ka kecamatan Jabon terus mendorong pola hidup sehat di kalangan masyarakat. Salah satunya dengan bersosialisasi tentang pencegahan penyakit menular seperti TBC, yang diaplikasikan dengan istilah TOSS TBC (Temukan TBC, Obati Sam-

pai Sembuh) sebuah kampanye nasional di Indonesia untuk memberantas tuberkulosis (TBC). Tujuannya adalah menemukan kasus TBC secara aktif, mengobati pasien hingga sembuh, dan menghentikan penularan di masyarakat karena

Kampanye ini penting karena gejala TBC

Yang sasarnya semua usia mulai dari orang tua, hingga muda bisa tertular

Dalam sosialisasi, petugas puskesmas menyampaikan” Gejala TBC sehat dengan sirkulasi yang bersih salah satunya untuk pencegahan dengan meludah sembarangan dan kalau ada gejala TBC, lanjutkan ke puskesmas untuk segera penanganan, secara berkala.

“Gejala penyakit TBC bisa dilihat antara lain batuk secara terus menerus lebih dari 2 minggu, keluaran keringat di malam hari, sesak napas, penurunan berat badan, kami selaku puskesmas jabon ada keluarga, saudara, tetangga yang mengalami gejala seperti itu, datang ke puskesmas agar segera bisa tertangani. (Nang

Sidoarjo Bersihkan Tumpukan Sampah di Sungai Keboananom

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kebersihan sungai menjadi salah satu prioritas Pemkab Sidoarjo. Selain terus melakukan normalisasi atau pengerukan pendangkalan, proses pengangkatan sampah di sungai rutin dilakukan.

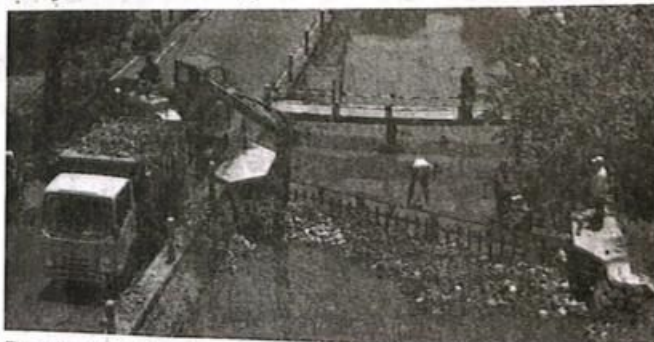
Menurut Bupati Sidoarjo Subandi, upaya itu menjadi bagian dari menjaga sungai. Sekaligus mengantisipasi agar banjir tidak terus-terusan terjadi. Terutamanya, mengantisipasi musim hujan.

"Kalau sungai terawat, bersih dan tidak ada pendangkalan, potensi banjir berkurang," katanya.

Dalam upaya menjaga kebersihan sungai itu, diantaranya adalah kegiatan rutin yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, melakukan pengangkatan sampah di saringan saluran.

Seperti yang dilakukan di saluran Mangetan Kanal Desa Keboananom, Gedangan. Petugas harus mengerahkan alat berat untuk mengangkat berbagai sampah dari sana.

Berbagai jenis sampah menumpuk di sana. Mulai dari plastik, limbah rumah tangga, hingga potongan bambu dan ranting yang menyangkut di saringan saluran Mangetan Kanal. Setiap kali pengerjaan, sedikitnya satu truk sampah berhasil diangkut dari lokasi. (md/rus)



Pemkab Sidoarjo membersihkan sampah Saringan Mangetan Kanal, Keboananom, Gedangan.

Wabup : Alokasinya Rp 1,6 Miliar

SIDOARJO - Menanggapi dengan sigap laporan masyarakat, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi jembatan yang putus di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, Jumat (17/10/25). Didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBM SDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, Camat Sedati, serta Kepala Desa Tambak Cemandi, Wabup meninjau langsung kondisi jembatan yang menjadi akses vital bagi warga setempat.

Kehadiran Wabup, Mimik Idayana tersebut merupakan respons cepat atas keluhan warga mengenai terputusnya jembatan yang krusial bagi aktivitas sehari-hari dan pergerakan ekonomi. Jembatan itu dilaporkan ambruk dua minggu lalu, sehingga menghambat mobilitas warga dan distribusi hasil tambak.

Di lokasi, Wabup, Mimik Idayana menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk segera mengambil tindakan.

"Kami tidak akan menunda, karena jembatan ini adalah urat nadi perekonomian masyarakat sekitar. Segera kita akan lakukan

koordinasi intensif dengan Dinas PUBM untuk memulai pembangunan secepatnya," ujar Wabup di hadapan warga.

Menurutnya, pembangunan kembali jembatan ini menjadi prioritas utama. Ia berharap, dengan berfungsinya kembali jembatan tersebut, roda perekonomian masyarakat dapat pulih dan meningkat sehingga memberi dampak positif bagi kesejahteraan warga Desa Tambak Cemandi dan sekitarnya.

"Dengan dibangunnya kembali jembatan yang lebih representatif, kami berharap aktivitas ekonomi warga, terutama para petani tambak, bisa kembali normal dan lancar," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUBM SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, yang turut mendampingi sidak, memaparkan rencana teknis pembangunan. Pihaknya memastikan proses pembangunan akan dimulai pada bulan Oktober ini.

"Kami telah menyiapkan anggaran dari APBD sebesar Rp1,6 miliar untuk proyek pembenahan jembatan yang putus ini," jelas Dwi Eko Saptono.

Lebih lanjut, ia merinci bahwa



Wabup, Sidoarjo Mimik Idayana sidak jembatan putus di Tambak Cemandi.

jembatan baru tidak hanya akan dibangun ulang, tetapi juga akan ditingkatkan spesifikasinya untuk mengakomodasi kebutuhan warga yang semakin meningkat.

"Jembatan baru akan kita per-

lebar dari yang semula 4 meter menjadi 5 meter, dengan panjang total 10 meter. Konstruksinya akan kita buat lebih kokoh agar dapat bertahan dalam jangka panjang," pungkasnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan pembangunan jembatan tersebut dapat diselesaikan secepatnya agar aktivitas masyarakat dapat segera kembali normal tanpa hambatan. • Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pawai Budaya



LORETTA/DAJIM

Wabup Sidoarjo berangkatkan pawai budaya Desa Semambung Jabon Sabtu siang (18/10/25)

Wabup Apresiasi Kreativitas Warga

SIDOARJO - Beragam kostum menarik dikenakan warga Desa Semambung, Kecamatan Jabon, siang tadi, Sabtu (18/10/25). Mulai dari baju adat hingga kostum pewayangan dan peri-perian dipakai warga. Mereka sengaja berhias seperti itu untuk memeriahkan pawai budaya yang digelar desanya.

Mulai anak-anak hingga orang tua tampak sumringah mengikutinya meski cuaca panas menyengat. Kegiatan tersebut semakin meriah dengan kehadiran sound horeg yang ikut ambil bagian.

Pawai budaya dalam rangka ruwat Desa Semambung diberangkatkan langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana. Ia menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan pawai budaya tersebut. Menurutnya, kegiatan semacam ini merupakan wujud kecintaan terhadap seni budaya bangsa serta bentuk kreativitas warga Desa Semambung.

"Pawai budaya seperti ini bukan tentang kostum yang indah, tetapi juga mencerminkan sikap kita terhadap seni dan budaya bangsa serta menunjukkan semangat kebersamaan warga," ujarnya.

Wabup Mimik juga berharap acara seperti ini tidak hanya menghibur, tetapi juga dapat mempererat tali silaturahmi antarwarga, serta memperkuat semangat gotong royong dalam membangun desa.

"Semoga semangat kebersamaan seperti ini menjadikan Desa Semambung semakin makmur dan masyarakatnya semakin sejahtera," doanya sebelum memberangkatkan pawai budaya yang diikuti ribuan peserta. • Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

Turun ke Warga, Anggota DPRD Sidoarjo Dimas Pratama Serap Aspirasi
Soal Pengangguran dan Infrastruktur



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Suasana hangat dan penuh keakraban terlihat saat Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo dan Fraksi NasDem, Muh. Zakaria Dimas Pratama, S.Kom, duduk bersama warga dalam kegiatan reses Masa Sidang I Tahun 2025. Warga tampak antusias menyampaikan beragam keluhan dan aspirasi, mulai dari sulitnya mencari kerja, jalan rusak, hingga pelayanan kesehatan yang tak lagi aktif.

Kegiatan reses yang digelar di beberapa titik wilayah Sidoarjo ini menjadi wadah bagi Dimas untuk mendengarkan langsung suara rakyat. Ia menyebut, kegiatan jaring aspirasi tersebut penting agar kebijakan pembangunan daerah benar-benar berpihak pada kebutuhan masyarakat.

“Dari hasil reses yang kami jalankan di Masa Sidang I ini, banyak masyarakat yang berharap adanya program pemberdayaan. Selama ini mereka kesulitan mencari pekerjaan, maka solusi yang bisa kita dorong adalah menciptakan lapangan kerja baru,” ujar Dimas, Minggu (19/10/2025).

Menurutnya, penciptaan lapangan kerja baru bisa diwujudkan lewat program-program yang relevan dengan kebutuhan pemerintah daerah. Salah satunya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan usaha seperti budidaya ikan tawar dan ayam petelur.

“Program seperti ini tidak hanya membuka lapangan kerja baru, tapi juga memperkuat sektor ketahanan pangan. Jadi manfaatnya berlapis, ekonomi tumbuh dan masyarakat lebih mandiri,” jelasnya.

Di sela reses, sejumlah warga juga menyampaikan keluhan soal infrastruktur, terutama menjelang musim penghujan. Banyak jalan di perkampungan yang rusak dan berlubang, bahkan ada yang masih berupa jalan tanah.

“Kalau hujan, air tergenang dan jalannya susah dilewati. Kami berharap bisa segera dipaving,” ujar Rudi, warga Desa Sukodono, yang hadir dalam dialog tersebut.

Tak hanya soal jalan, warga juga menyoroti kondisi pos kesehatan desa (posdes) yang tidak lagi berfungsi. “Bangunannya masih ada, tapi sudah lama kosong. Kalau bisa diperbaiki dan diaktifkan lagi, masyarakat jadi lebih mudah berobat,” tambah Siti, warga lainnya.

Menanggapi hal itu, Dimas memastikan seluruh aspirasi masyarakat akan dibawa ke pembahasan bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan dimasukkan dalam Pokok Pikiran (Pokir) DPRD.

“Dalam pembahasan Pokir nanti, kami akan fokus pada tiga sektor utama: infrastruktur, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Semua diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat di lapangan,” tegasnya.

Dimas menambahkan, sebagian aspirasi warga telah masuk dalam rencana Pokir tahun 2026, seperti program pelatihan keterampilan servis AC, MUA, menabur, hingga budidaya. Peserta nantinya akan memperoleh sertifikat BNSP, peralatan usaha, dan uang saku.

“Tujuannya jelas, agar masyarakat punya keterampilan yang bisa langsung diterapkan dan berdampak pada kesejahteraan keluarga,” kata Dimas.

Ia juga menyoroti perbedaan kebutuhan tiap wilayah. Di Kecamatan Taman, warga lebih banyak mengusulkan kegiatan pemberdayaan karena infrastruktur sudah cukup baik. Sementara di Sukodono, masih banyak jalan makadam yang butuh perhatian serius.

“Semua aspirasi ini kami catat dan akan kami kawal sampai terealisasi. Karena bagi kami, reses bukan hanya agenda rutin, tapi bentuk nyata komitmen wakil rakyat dalam memperjuangkan kesetaraan masyarakat,” pungkasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan RSUD Sedati Lambat, Dinkes Sidoarjo Tidak Bisa Bersikap Tegas



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Bagi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo bukanlah permasalahan gampang untuk mengambil sikap tegas dalam menyikapi proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sedati yang progresnya tidak sesuai target.

Proyek pembangunan RSUD Sedati yang dimulai pada Juli 2025 lalu itu, hingga pertengahan Oktober 2025 ini belum memenuhi target yang telah disepakati bersama antara PT. Ardi Tekindo Perkasa (ATP) dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo yang diwakili Dinkes Sidoarjo.

Dinkes Sidoarjo benar-benar dibuat puyeng oleh PT. ATP selaku kontraktor pelaksana pembangunan RSUD tipe D yang menelan anggaran sebesar Rp 51,7 Milyar tersebut, pasalnya hingga kini belum mencapai 20 persen.

Bahkan Dinkes Sidoarjo selaku pengelola anggaran pembangunan RSUD Sedati yang direncanakan 3 lantai itu, sudah mengeluarkan Surat Peringatan (SP) kepada PT. ATP yang dianggap tidak profesional.

Pada Kamis (16/10/2025) kemarin, Dinkes bersama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo dan PT. ATP melakukan rapat di aula lantai 2 kantor Dinkes Sidoarjo. Dalam rapat tertutup itu, membahas tentang proyek pembangunan RSUD Sedati yang tidak sesuai dengan target serta kelanjutan kontrak kerja antara Dinkes Sidoarjo dan PT. ATP selaku kontraktor pelaksana.

“Belum, ini masih dibahas,” kata Mohammad Ainur Rahman, Kepala Bappeda Sidoarjo saat dikonfirmasi RadarJatim.id, Kamis (16/10/2025).

Dikatakan oleh Ainur Rahman dalam pembahasan itu, belum ada keputusan terkait pemutusan kontrak kerja dengan PT. ATP selaku pelaksana proyek pembangunan RSUD Sedati.



Termasuk terbitnya SP II dari Dinkes Sidoarjo terhadap PT. ATP yang dianggap tidak profesional, karena proyek pembangunan RSUD Sedati tidak memenuhi target.

“Terkait pemutusan (kontrak, red) PT. ATP itu harus melalui beberapa tahap. Inikan baru mendapatkan SP I (pertama, red),” katanya.

Dijelaskan oleh Ainur Rahman bahwa pemutusan kontrak kerja itu, ketika pihak kontraktor tidak sanggup menyelesaikan pembangunan RSUD Sedati. Atau PT. ATP sudah mendapatkan SP sebanyak 3 kali, baru kontrak bisa diputus.

“Setelah (PT. ATP, red) mendapatkan SP sebanyak 3 kali, baru kontraknya bisa diputus,” jelasnya.

Menurut Ainur Rahman bahwa dengan tenggat waktu sekitar 2 bulan lebih ini, PT. ATP masih merasa mampu menyelesaikan proyek pembangunan RSUD Sedati yang menelan anggaran total 60 Milyar, termasuk perencanaan dan management konstruksinya itu.

“Kita do’akan saja, semoga proyek pembangunan RSUD (Sedati, red) selesai tepat waktu,” ujaninya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinkes Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina belum bisa dimintai keterangan terkait hasil rapat dengan PT. ATP dan Bappeda Sidoarjo tersebut.

“Sebentar ya, mas! Rapatnya belum selesai,” tutur dr. Lakhsmie Herawati singkat.

Begitu juga dengan H. Choirul Hidayat, Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo yang belum bisa memastikan hari dan tanggal rapat bersama dengan pihak-pihak terkait lambatnya pembangunan RSUD Sedati.

“Sabar mas! Ini masih kita dikoordinasikan dengan Ketua Komisi D (DPRD Sidoarjo, red), karena Komisi D juga ikut sidak (inspeksi mendadak, red) ke RSUD Sedati,” jawab Choirul Hidayat melalui telephone selulernya. (mams)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fraksi Gerindra DPRD Sidoarjo Soroti Lemahnya Serapan Anggaran, Rata-rata Hanya 27,66 Persen



Sidoarjo, Eksklusif.co.id – Fraksi Partai Gerindra DPRD Kabupaten Sidoarjo menyoroti rendahnya serapan anggaran belanja modal pada tahun anggaran 2025, terutama di sejumlah dinas strategis.

Ketua Fraksi Gerindra sekaligus anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo, H. Achmad Muzayin Syafrial, menyampaikan bahwa rata-rata serapan belanja modal hanya mencapai 27,66 persen hingga triwulan ketiga tahun ini.

“Ini adalah cermin dari gagalnya disiplin fiskal serta lemahnya pelaksanaan pembangunan daerah,” tegas Muzayin dalam pernyataannya, Jumat (17/10/2025).

Anggaran Mengendap, Pembangunan Tertunda

Muzayin mengkritik rendahnya realisasi belanja modal sebagai bentuk uang rakyat yang belum bekerja maksimal untuk kepentingan masyarakat.

“Anggaran daerah tidak boleh tidur di kas daerah. Uang rakyat yang mengendap berarti pembangunan yang tertunda,” katanya.

Ia juga menilai bahwa proyeksi keuangan dalam APBD 2026 yang disusun oleh Pemkab Sidoarjo terlalu pesimis, mengingat banyak program di tahun 2025 belum berjalan optimal.

Rendahnya Serapan di Dinas Strategis

Berikut rincian rata-rata serapan anggaran belanja modal dari enam OPD strategis:

- Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA):
11,53% – Serapan terendah, proyek jalan, jembatan, dan irigasi belum berjalan optimal. Pengadaan tanah hanya sekitar 1%.



- **Dinas Perikanan:**
24,09% – Proyek fisik tambak masih tertunda
- **Dinas Kesehatan:**
25,14% – Pengadaan alat kesehatan berjalan, tetapi proyek fisik puskesmas terlambat lelang
- **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud):**
32,88% – Terutama untuk program rehabilitasi sekolah
- **Dinas Perhubungan:**
42,52% – Tertinggi di antara dinas lainnya, didorong oleh percepatan proyek penerangan jalan dan pengadaan armada operasional.

Masalah Sistemik dan Kurangnya Persiapan

Muzayin menyebutkan, persoalan ini bukan hanya teknis, melainkan sistemik, mulai dari:

- Perencanaan proyek yang tidak matang,
- Keterlambatan proses tender,

Lemahnya koordinasi antar bidang “Ironisnya, dinas dengan anggaran terbesar justru menjadi yang paling lambat. PUBMSDA harus menjadi alarm serius. Kalau serapan hanya 11 persen di triwulan ketiga, itu berarti pelaksanaan tidak siap sejak awal tahun,” tegas Muzayin.

Dorongan Evaluasi dan Perbaikan

Fraksi Gerindra mendesak evaluasi menyeluruh terhadap kinerja OPD, sekaligus mempercepat pelaksanaan kegiatan pembangunan agar anggaran tidak mubazir.

“Jika tidak segera dibenahi, maka target pembangunan daerah akan terus meleset dan berdampak langsung pada pelayanan publik,” pungkasnya.



Bukti Konsistensi Gerakan Perubahan 14 Tahun, DPD Partai NasDem Sidoarjo Gelar Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis



Sidoarjo (republikjatim.com) - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke 14 Partai NasDem, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai NasDem Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan komitmennya dalam membawa gerakan perubahan yang nyata bagi masyarakat. Melalui kegiatan Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis, Partai NasDem Sidoarjo mengajak masyarakat untuk bersama-sama menebar kepedulian dan semangat kemanusiaan di tengah kehidupan sosial yang terus berkembang secara dinamis ini.

Kegiatan yang berlangsung meriah dan penuh semangat kebersamaan ini, diikuti ratusan warga dari berbagai kalangan. Mulai dari kader dan simpatisan Partai NasDem hingga masyarakat umum yang datang untuk berpartisipasi dan memanfaatkan layanan kesehatan gratis itu. Pemeriksaan yang diberikan mencakup cek tekanan darah, kadar gula, kolesterol hingga konsultasi kesehatan dengan tenaga medis profesional yang disiapkan DPD Partai NasDem Sidoarjo. Tahun ini, Partai NasDem mengusung tema Konsisten Membawa Arus Perubahan. Tema itu menjadi sebuah pesan kuat yang menggambarkan perjalanan 14 tahun partai ini dalam menghadirkan politik yang santun, solutif dan bermihak kepada rakyat.



Di Kabupaten Sidoarjo, semangat ini diwujudkan dalam berbagai aksi sosial yang nyata. Yakni mulai dari kegiatan tanggap bencana, bantuan kesehatan hingga sejumlah program pemberdayaan masyarakat.

Sekretaris DPD Partai NasDem Sidoarjo, Mahenda Abdillah Kamil mengatakan kegiatan donor darah dan cek kesehatan gratis ini bagian dari tradisi Partai NasDem yang selalu hadir di tengah masyarakat. Kegiatan itu, bukan hanya hadir saat menjelang momentum politik saja, akan tetapi sepanjang waktu.

"Selama 14 tahun, Partai NasDem telah membuktikan politik tidak melulu tentang perebutan kekuasaan saja. Akan tetapi, juga tentang kebermanfaatan. Kami selalu berusaha hadir dengan gerakan-gerakan sosial yang langsung menyentuh masyarakat. Donor darah, pelayanan kesehatan hingga kegiatan kemanusiaan lainnya wujud dari konsistensi kami untuk membawa arus perubahan yang nyata," ujar Mahenda Abdillah Kamil kepada republikjatim.com, Minggu (19/10/2025).



Mahenda menambahkan, di Sidoarjo sendiri Partai NasDem telah menjadi salah satu kekuatan sosial yang aktif turun langsung ke lapangan ketika masyarakat membutuhkan bantuan. Diantaranya mulai dari masa pandemi, bencana banjir hingga kegiatan sosial rutin lainnya di berbagai wilayah.

"Gerakan ini tidak pernah berhenti. Setiap kader Partai NasDem di Sidoarjo kami dorong untuk menjadi pelopor kepedulian sosial. Karena bagi kami, perubahan harus dimulai dari tindakan, bukan sekadar kata-kata semata," ungkapnya.

Sementara Ketua DPD Partai NasDem Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama menegaskan rangkaian kegiatan HUT Partai NasDem ke 14 tahun ini bukan sekadar seremonial perayaan saja. Melainkan juga menjadi momentum untuk memperkuat komitmen perjuangan partai dalam melayani masyarakat.

"Usia 14 tahun perjalanan Partai NasDem adalah 14 tahun pembuktian. Di Sidoarjo, kami terus bergerak dengan kerja-kerja nyata. Kami turun langsung membantu masyarakat, baik dalam urusan sosial, kesehatan maupun kemanusiaan. Itulah semangat Partai NasDem dengan hadir, bekerja dan memberikan manfaat bagi masyarakatnya," tegas Dimas.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Selain itu, Dimas juga menekankan Partai NasDem Sidoarjo akan terus memperluas jangkauan gerakan sosialnya ke berbagai lapisan masyarakat.

"Kegiatan seperti ini akan terus kami laksanakan. Kami ingin masyarakat merasakan kehadiran partai bukan hanya di masa kampanye saja, tetapi setiap saat dan setiap momen kami siap hadir di tengah masyarakat. Karena Partai NasDem lahir untuk membawa perubahan yang berkelanjutan yakni perubahan yang berpihak kepada rakyat," ungkap Dimas yang juga menjadi anggota Komisi C DPRD Sidoarjo ini.

Sedangkan melalui berbagai kegiatan ini, DPD Partai NasDem Sidoarjo berharap momentum HUT ke 14 dapat menjadi pengingat politik sejatinya adalah pengabdian kepada masyarakat.



"Dengan semangat Gerakan Perubahan, Partai NasDem berkomitmen untuk terus menebar manfaat, memperkuat solidaritas sosial dan menjaga konsistensi dalam membawa arus perubahan di Kabupaten Sidoarjo dan seluruh Indonesia," pungkas Dimas yang juga menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai NasDem Demokrat DPRD Sidoarjo ini. Ary/Waw



DPRD Sidoarjo Hidupkan Asa Plasa UMKM seperti Malioboro



Sidoarjo, Ruang.co.id — Cahaya pagi di Jalan Ponti sekitaran GOR Sidoarjo, menembus sela-sela tenda biru para pedagang kaki lima. Aroma gorengan, kopi panas, dan pedagang pakaian, bercampur dengan suara sapaan akrab pembeli yang datang saban Minggu pagi di kawasan Car Free Day (CFD) GOR Sidoarjo.

Di balik keriuhan sederhana itu, sedang tumbuh harapan besar. Plasa UMKM Sidoarjo, proyek yang didorong DPRD dan para pelaku usaha kecil untuk mengangkat martabat ekonomi rakyat, seperti yang terjadi di Malioboro Yogyakarta.

Hal itu dikemas dalam obrolan santai yang digelar organisasi komunitas Perkumpulan Pedagang Jalanan Indonesia, Pedalindo Sidoarjo, di sebuah tenda biru podcast mereka.

Obrolan santai itu mengundang dua wakil rakyat Sidoarjo, yakni Kusumo Adi Nugroho, Wakil Ketua Komisi B, dan Choirul Hidayat, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Minggu (20/10/2025).

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo, Kusumo Adi Nugroho, memaparkan semangat itu dalam sebuah dialog santai bersama pengurus Pedalindo Sidoarjo.

“CFD ini tempat bertemunya pedagang dan pembeli secara nyata, tanpa perantara. Kita ingin memperluas zonanya agar tidak hanya di pusat kota, tapi juga barat, timur, dan selatan,” ujar Kusumo.

Ia menambahkan, DPRD juga mendorong bertambahnya sejumlah titik lokasi CFD di beberapa kawasan lainnya, agar terjadi tumbuh kembang perekonomian UMKM PK5 di Sidoarjo.

“Ini sebagai salah satu cara untuk peningkatan PAD, dan mempromosikan produk asli Sidoarjo sebagai ikon pariwisata,” ungkapnya.

Lebih jauh ia mengungkapkan, DPRD bersama dinas terkait tengah menyiapkan konsep Plasa UMKM, yang berfungsi sebagai ruang jual-beli, sekaligus pusat promosi dan pelatihan digital bagi pelaku mikro.

“Harapan kami, nantinya Sidoarjo punya Plasa UMKM di tengah kota. Konsepnya mirip Malioboro: tertib, estetik, tapi tetap rakyat,” tegasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Konsep itu meniru penataan PKL Malioboro yang telah direlokasi ke Teras Malioboro 1 dan 2, di Ketandan dan Beskalan, dengan sistem lapak permanen dan pembagian nomor undian agar adil.

Berdasarkan data Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (2024), sebanyak 1.034 pedagang kini menempati lokasi baru yang disertai fasilitas publik seperti jalur pedestrian, area kuliner, dan ruang pertunjukan budaya.

Kusumo menyebut, DPRD akan mengintegrasikan konsep itu dengan karakter lokal Sidoarjo.

“Insya Allah nanti akan ada kombinasi budaya dan kuliner khas Sidoarjo. Kami ingin tempat ini bukan sekadar pasar, tapi wajah ekonomi rakyat,” tambahnya.



Sementara itu, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Choinul Hidayat, menyoroti pentingnya konsistensi dan kualitas produk UMKM.

“Konsistensi dalam berusaha itu kunci. DPRD siap mengawal agar fasilitas yang dibangun benar-benar membantu pedagang tumbuh, bukan sekadar proyek,” tegasnya.

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2024, tercatat 176.000 pelaku usaha mikro masih aktif beroperasi.

Sektor ini menyerap tenaga kerja terbesar dan menjadi penyokong utama ekonomi lokal. Namun, survei Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur (2023) menunjukkan 15–19 persen UMKM gulung tikar akibat keterbatasan modal dan akses pasar.

Di tengah tantangan itu, para pelaku pedagang kecil menolak menyerah. Junius Bram, Funder yang sekaligus Ketua Umum Pedalindo Sidoarjo, mengungkapkan, “Kami bukan sekadar berjualan, kami menjaga kehidupan. Ada 250 pedagang tetap di Ponti yang bertahan sampai sekarang”.

Ia menuntut tiga langkah konkret terhadap Pemkab Sidoarjo, yakni legalisasi CFD Ponti, infrastruktur pendukung yang layak, dan marketplace lokal untuk UMKM.



“Kami berjuang agar pedagang tak tetap juga bisa bergiliran berdagang dengan tenang dan bermartabat,” ujar Bram.

Data BPS 2024 menunjukkan UMKM menopang 61% PDB nasional. PEDALINDO ingin mengubah angka itu menjadi kekuatan nyata rakyat Sidoarjo.

“Kami menolak tunduk pada arus modernisasi, karena kami sedang membangun masa depan,” imbuh Bram sapaan akrabnya.

Ratusan pedagang kecil dari Pedalindo Sidoarjo, ungkap Bram, menata lapak sejak subuh, berjuang menembus derasny arus modernisasi.

“Di tengah gempuran pasar modern, para pedagang Ponti menolak kalah. Kami lebih memilih bangkit, berdikari, dan menyalakan kembali semangat ekonomi rakyat Sidoarjo,” pungkas Bram.

Sujani, pemerhati ekonomi Pedagang Kaki Lima Sidoarjo berpendapat, UMKM di Sidoarjo membutuhkan keseriusan tangan pejabat pemerintahan untuk kenyamanan PK5 berjualan.

“Mereka (PK5 dan UMKM) hanya butuh tempat dan kesempatan, bukan belas kasihan. Kalau ada Plasa UMKM, saya yakin mereka siap belajar berdagang lebih modern,” ujar Sujani yang juga dijuluki Bupati Swasta Sidoarjo “Buwas”.

Menurut Kusumo, pihak Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo sebagai lembaga birokrasi pemerintah, terus menyiapkan langkah kolaboratif antara dinas, DPRD, dan komunitas pedagang.

“Kami akan memastikan setiap kebijakan berpihak pada pedagang kecil. Plasa UMKM akan menjadi simbol kemandirian baru,” terang Kusumo saat dikonfirmasi Ruang.co.id.

Konsep besar ini, kata dia, berpotensi mengubah wajah ekonomi lokal. “Jika Plasa UMKM dikembangkan dengan prinsip inklusif dan digitalisasi, Sidoarjo bisa menjadi model ekonomi kerakyatan di Jawa Timur,” jelasnya.

Terkait rencana lokasi pembangunan Plasa UMKM, Kusumo Adi Nugroho hanya memberikan sinvelemen akan di bangun di tengah kota atau pusat kota Sidoarjo.

Kini, geliat itu mulai terasa. Setiap Minggu pagi, ketika matahari naik dan musik jalanan terdengar dari sudut CFD, semangat kecil rakyat Sidoarjo terus menyala. Dari trotoar Ponti hingga impian Plasa UMKM di tengah kota, mereka menulis bab baru perjuangan ekonomi rakyat — dengan keringat, harapan, dan cinta terhadap tanah kelahiran.